

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulpen Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 1967 tentang Undang-Undang Pokok Perbankan dan Undang-Undang No. 13 Tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun

1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tahun 2003 Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

4.2. Visi Dan Misi Perusahaan

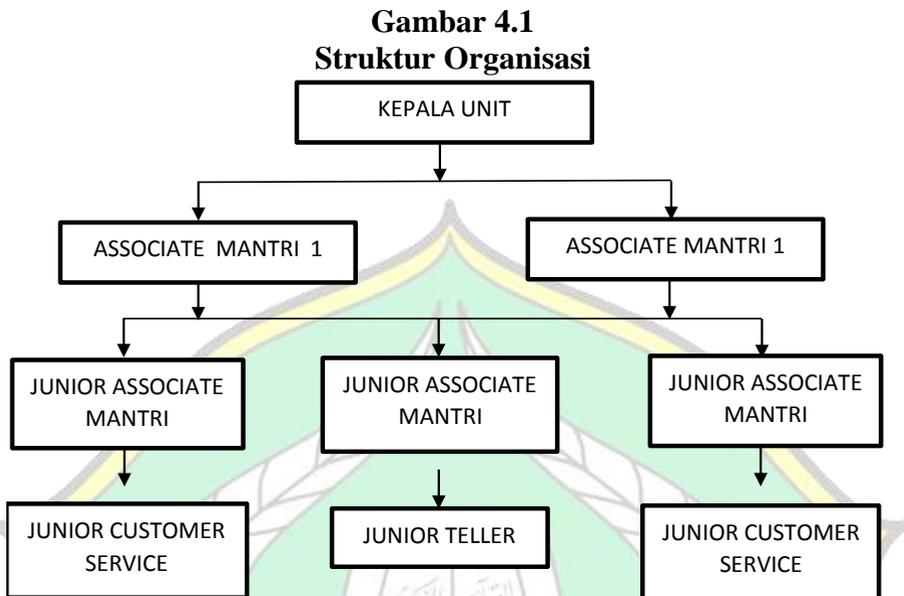
4.2.1. Visi

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah .

4.2.2. Misi

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil serta menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang professional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance (GCG)* yang sangat baik

4.2.3. Struktur Organisasi BRI Unit Wolo



4.3. Analisis Karakteristik Responden

Sesuai data awal 52 responden nasabah BRI unit Wolo, memakai list per tanya-an (kuisisioner). Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis data yang berhubungan dengan identitas responden yang meliputi jenis kelamin, usia, jenis usaha dan tujuan mengajukan kredit.

4.3.1. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang didapat dari penyebaran kuisisioner, diperoleh data mengenai jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	24	47%
2.	Perempuan	28	53%
Total		52	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar debitur kredit macet di BRI Unit Wolo adalah perempuan (53%) dan debitur laki-laki (47%) dari total 52 debitur.

4.3.2. Usia

Sama halnya dengan yang lain, responden juga diklasifikasikan berdasarkan usia. usia akan mempengaruhi keberanian pengusaha dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu diduga semakin tua usia seseorang maka semakin baik pula kebijaksanaannya dalam mengambil keputusan serta lebih rasional.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	21-30 Tahun	7	14%
2.	31-40 Tahun	25	48%
3.	>41 Tahun	20	38%
Total		52	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa nasabah terbanyak yang melakukan pinjaman kredit yaitu pada usia 31-40 tahun sebanyak 25 orang

4.3.3. Jenis Usaha

Jenis usaha/pekerjaan nasabah dapat menggambarkan bagaimana keseriusan nasabah dalam mengelola kredit yang telah diberikan dan kelancaran pembayaran angsuran dan/ atau bunga dari hasil pekerjaan/ usaha yang dijalankan. Untuk melihat jenis usaha yang digeluti oleh nasabah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Wolo yang berkategori kredit macet dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1.	Warung Makan	12	23%
2.	Pedagang	24	46%
3.	Bengkel	5	10%
4.	Konter	4	7%
5.	Petani	7	14%
	Total	52	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2023

Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar nasabah yang melakukan pinjaman kredit di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Wolo membuka usaha pedagang yaitu sebesar 46%.

4.3.4. Tujuan mengajukan kredit

Untuk melihat tujuan nasabah mengajukan kredit di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Wolo dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Mengajukan Kredit

No	Keadaan	Jumlah	Persentase
1.	Menambah Modal Usaha	52	100%
Total		52	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa karakteristik responden menurut tujuan mengajukan kredit menunjukkan seluruh nasabah mengajukan kredit untuk menambah modal usaha

4.4. Uji Instrumen

4.4.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam suatu penelitian untuk menguji absahan dari kuesioner penelitian. Uji validitas atau sering juga disebut dengan uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur. Dalam penelitian ini dikatakan valid apabila memiliki nilai kolerasi $> 0,273$ atau nilai r hitung $>$ dari nilai r tabel yang mana nilai $df = N-2$ dan pada penelitian ini $N = 52$ dan jika mengikuti rumus maka $df = 52-2 = 50$. Jadi nilai r tabel pada penelitian ini untuk $df 50 = 0,273$. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya adalah data uji validitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Butir Pernyataan Nomor	R tabel	R hitung	Keterangan
1	Faktor Internal (X ₁)	X _{1.1}	0,273	0,579	Valid
		X _{1.2}	0,273	0,742	Valid
		X _{1.3}	0,273	0,548	Valid
		X _{1.4}	0,273	0,644	Valid
		X _{1.5}	0,273	0,472	Valid
2	Faktor Eksternal (X ₂)	X _{2.1}	0,273	0,881	Valid
		X _{2.2}	0,273	0,397	Valid
		X _{2.3}	0,273	0,763	Valid
3	Kredit Macet (Y)	Y.1	0,273	0,778	Valid
		Y.2	0,273	0,605	Valid
		Y.3	0,273	0,599	Valid
		Y.4	0,273	0,752	Valid
		Y.5	0,273	0,403	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.5 terkait hasil pengujian validitas dengan seluruh indikator pernyataan yang tertuang dalam kuesioner sebagai alat untuk mengukur pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap terjadinya kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Wolo. Hasil yang diperoleh untuk keseluruhan nilai r hitung > dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,273. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang terdapat pada kuesioner dinyatakan valid

4.4.2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrument penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan

reliable jika nilai Cronbach Alpha berada diatas 0,6 berarti reliabel tinggi dan di bawah 0,6 sampai 0,4 berada pada reliabel sedang.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	13

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23 2023

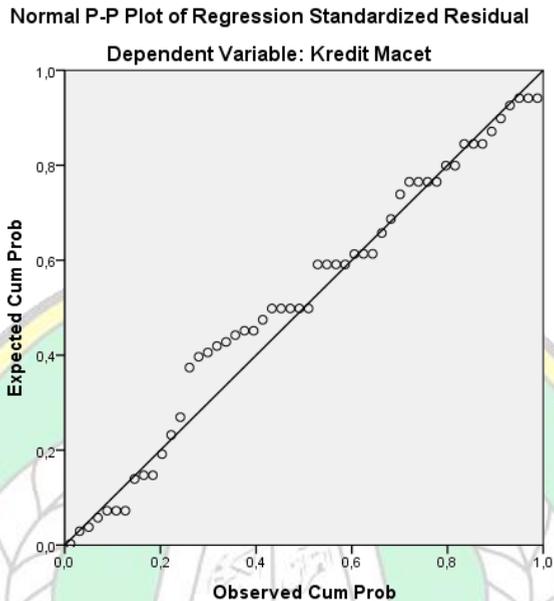
Berdasarkan tabel 4.6 maka diperoleh hasil bahwa keseluruhan dari item pernyataan yang berjumlah 13 item adalah reliabel, hal ini dapat di lihat dari nilai Cronbach's Alpha yang memiliki nilai ,847 > 0,6 yang berartinya memiliki ketepatan atau keandalan yang tinggi untuk di jadikan variabel suatu penelitian. Hasil koefisien alpha (Cronbach's Alpha) berasal dari variable Faktor Internal (X1) Faktor Eksternal (X2) Kredit Macet (Y).

4.5. Uji Asumsi Klasik

4.5.1. Uji Normalitas

Dalam hal ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residua



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23 2023

Hasil pengujian dengan analisis grafik plot menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi dengan normal, dikarenakan titik-titik yang menyebar disekitar diagonal serta penyebaran mengikuti arah diagonal.

4.5.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan terdapat kolerasi antara variabel independen. Untuk mengetahui bahwa apakah terjadi multikolonieritas pada suatu model yang dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model regresi dapat dikatakan terbebas

dari multikolonieritas adalah apabila nilai Tolerance $> 0,05$ dan VIF < 10

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,464	2,046		,716	,478		
Faktor Internal	,677	,195	,580	3,482	,001	,254	3,938
Faktor Eksternal	,403	,264	,254	1,525	,134	,254	3,938

a. Dependent Variable: Kredit Macet

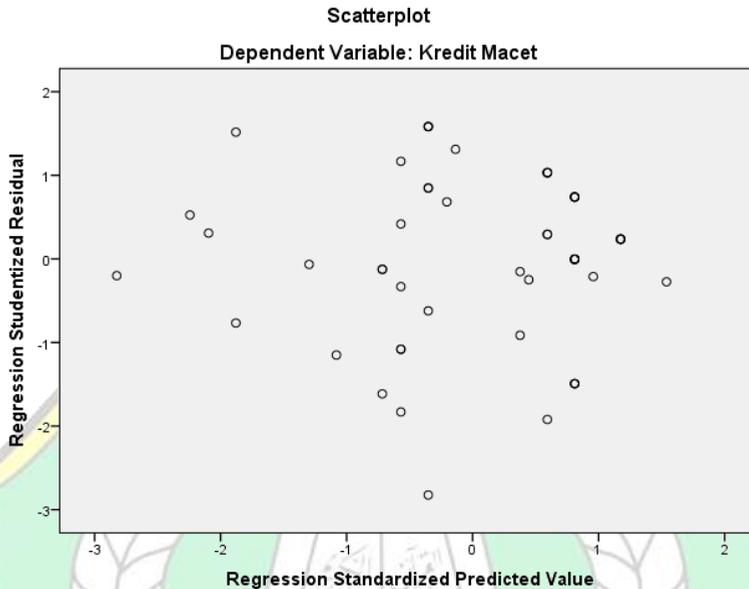
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23 2023

Dari perhitungan Hasil Uji Multikolonieritas pada table 4.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance VIF variable Faktor Internal Nasabah (X1) dan variable Faktor Eksternal Nasabah (X2) adalah $0,254 > 0,05$ dan nilai VIF $3,938 < 10$ maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.

4.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada pola grafik Scatterplot pada gambar 4.3 berikut ini:

Gambar 4.3
Hasil Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23 2023

Pada gambar 4.3 dapat dilihat bahwa terdapat pola yang jelas serta titik-titik hasil perhitungan analisa regresi yang menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

4.6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variable dependen dengan dua atau lebih variable independen. Variable independen dalam penelitian ini adalah faktor internal nasabah (X1) dan faktor eksternal nasabah (X2). Sedangkan variable dependen dalam penelitian ini yaitu kredit macet (Y)

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,464	2,046		,716	,478		
Faktor Internal	,677	,195	,580	3,482	,001	,254	3,938
Faktor Eksternal	,403	,264	,254	1,525	,134	,254	3,938

a. Dependent Variable: Kredit Macet

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23 2023

Berdasarkan table 4.8 maka persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 1,464 + 0,677X_1 + 0,403X_2 + e$$

Persamaan hasil regresi linear berganda diatas memperlihatkan hubungan antara variable independen dengan variable dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 1,464 dinyatakan bahwa apabila variable faktor internal nasabah (X_1) dan faktor eksternal nasabah (X_2) dianggap tetap atau konstan maka kredit macet akan mengalami kenaikan sebesar 1,464.
2. Nilai b_1 adalah 0,677 mempunyai makna jika variable faktor internal nasabah (X_1) meningkat sebesar 1 satuan maka akan mempengaruhi kredit macet sebesar 0,677. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable faktor internal nasabah berpengaruh positif pada kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit

Wolo, sehingga semakin meningkat faktor internal nasabah maka kredit macet juga akan meningkat.

3. Nilai b_2 adalah 0,403 artinya jika variable faktor eksternal nasabah (X_2) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variable faktor internal nasabah (X_1) dan konstanta adalah 0 (nol), maka kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Wolo meningkat sebesar 0,403 satuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable faktor eksternal nasabah berpengaruh positif pada kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Wolo, sehingga semakin meningkat faktor eksternal nasabah maka kredit macet juga akan meningkat

4.7. Pengujian Hipotesis

4.7.1. Uji Parsial (t)

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,464	2,046		,716	,478		
Faktor Internal	,677	,195	,580	3,482	,001	,254	3,938
Faktor Eksternal	,403	,264	,254	1,525	,134	,254	3,938

a. Dependent Variable: Kredit Macet

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23 2023

Berdasarkan hasil olah data SPSS menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel faktor Internal Nasabah (X_1) sebesar $3,482 >$ nilai t table $2,009$, kemudian nilai signifikasinya $0,001 <$ $0,05$ maka berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji T dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Artinya faktor internal nasabah (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet (Y). Kemudian pada variabel faktor eksternal nasabah (X_2) nilai t hitung sebesar $1,525$ dan nilai signifikasinya sebesar $0,134$. Karena nilai t hitung $1,525 <$ nilai t table $2,009$, kemudian nilai signifikasinya $0,134 >$ $0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Artinya faktor eksternal nasabah (X_2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet (Y).

4.7.2. Uji Simultan (F)

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176,195	2	88,098	46,515	,000 ^b
	Residual	92,805	49	1,894		
	Total	269,000	51			

a. Dependent Variable: Kredit Macet

b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23 2023

Nilai f tabel untuk signifikan dengan regression $df = n-k$ ($k =$ yaitu jumlah variabel) dan residual df_2 adalah 49 atau ($df = n-k-1$) $52-3-1= 48$ (n adalah jumlah responden dan k merupakan jumlah

variabel). Dengan pengujian dua sisi, maka hasil yang diperoleh untuk f tabel yaitu 2,79.

Berdasarkan penelitian uji F tersebut, dapat dilihat F hitung pada penelitian ini sebesar 46,5 sedangkan nilai F tabel 2,79. Kemudian dapat dilihat pula bahwa $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ yaitu $46,5 > 2,79$ atau nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel (X_1) dan (X_2) berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap variabel (Y).

4.7.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien korelasi digunakan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variable factor internal nasabah dan factor eksternal nasabah (X) terhadap variable kredit macet (Y). nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagaimana dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,809 ^a	,655	,641	1,37622

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

b. Dependent Variable: Kredit Macet

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23 2023

Berdasarkan table 4.11, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai R Square sebesar 0,655. Hal ini berarti kemampuan variable bebas dalam menjelaskan variable terikat adalah

sebesar 34,5% sisanya 65,5% dijelaskan variable lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.8. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor internal nasabah dan faktor eksternal nasabah terhadap kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Wolo, serta pembahasan akan disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini.

1. Pengaruh Faktor Internal Nasabah Terhadap Kredit Macet

Variabel faktor internal nasabah dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet, karena semakin meningkatnya faktor internal maka semakin meningkat juga tingkat terjadinya kredit macet. Hasil ini terlihat pada nilai signifikansi pengujian sebesar 0,001 berada di bawah tingkat signifikan 0,05. Hasil pengujian ini mendukung hipotesis penelitian ini atau H_1 faktor internal karena berpengaruh terhadap kredit macet. Hal ini menandakan bahwa faktor internal nasabah memberikan pengaruh terhadap kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Wolo.

Saat penelitian ini dilakukan penulis tidak hanya membagikan kuesioner ke nasabah tetapi penulis juga memberikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada nasabah. Di mana pertanyaan yang penulis tanyakan yaitu apakah nasabah tersebut mengajukan kredit seutuhnya untuk meningkatkan modal usaha atau ada keperluan pribadi?. Dari 52 responden ada sekitar 57% nasabah

menjawab tujuan mengajukan kredit tidak seutuhnya untuk menambah modal usaha, melainkan digunakan untuk membayar cicilan, membayar utang di tempat dan keperluan pribadi lainnya. Dan pernyataan ini sesuai dengan aspek dana yang ada dalam penjelasan faktor internal.

Penelitian ini sesuai dengan teori Suyatno (2017: 117) yang mengatakan bahwa penyebab kredit macet bersumber dari faktor internal nasabah. Dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Yulianto (2017) dengan judul Faktor Internal-Eksternal yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Nasabah PD. BPR BKK Wonosobo Kabupaten Wonosobo. Hal ini menyatakan bahwa faktor internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya kredit macet pada nasabah PD. BPR BKK Wonosobo Kabupaten Wonosobo. Karena pada aspek pengaturan keuangan atau aspek dana rata-rata nasabah belum melaksanakan aspek pengaturan keuangannya secara baik, ditandai dengan rata-rata nasabah belum menggunakan modalnya yang sebagian besar berasal dari kredit PD. BPR BKK Wonosobo untuk pembelian bahan baku, untuk pembelian alat-alat produksi dan untuk membangun tempat usaha. Hillary Yohana Saroinsong (2022) Faktor Internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peristiwa kredit macet pada Bank Sulutgo. Hal tersebut memiliki artian bahwa semakin besar pengaruh dari Jaminan serta Pengawasan Bank akan berdampak langsung pada peristiwa Kredit Macet di PT. Bank Sulutgo di Manado. Pernyataan ini sesuai

dengan penelitian dari Sudana & Asiyah (2018) yang menghasilkan bahwa Faktor Internal mempengaruhi permasalahan kredit pada penelitian mereka.

Adapun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi (2022) yang berjudul Kredit Bermasalah Pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuana Artha Mulia Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Hasil dari penelitiannya menghasilkan faktor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet pada koperasi simpan pinjam Bhuana Artha Mulia. Kemudian pada penelitian Dori HP Putra (2023) yang berjudul Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kredit Bermasalah Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pembangunan Kerinci. Faktor Internal(X1) tidak memiliki pengaruh terhadap kredit bermasalah(Y) karena pengujian statistik diperoleh nilai *thitung* sebesar 0,184 dan nilai *ttabel* 2,000 sehingga *thitung* lebih kecil dibandingkan *ttabel*. Dan nilai signifikansi diperoleh 0,855 yang mana $>$ dari 0,05 sehingga hal ini berarti hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan kata lain bahwasanya Variabel Faktor Internal (X1) tidak berpengaruh terhadap kredit bermasalah (Y) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)Pembangunan Kerinci.

2. Pengaruh Faktor Eksternal Nasabah Terhadap Kredit Macet

Variabel faktor eksternal nasabah di penelitian ini menunjukkan berpengaruh negatif juga tidak signifikan terhadap terjadinya kredit

macet, karena semakin menurunnya faktor eksternal maka semakin menurun juga tingkat terjadinya kredit macet. Hal ini terlihat pada hasil nilai signifikansi pengujian sebesar 0,134 berada di atas tingkat signifikansi 0,05. Hasil pengujian tersebut tidak mendukung hipotesis penelitian H₂ faktor eksternal karena tidak berpengaruh terhadap kredit macet. Hal ini menandakan bahwa faktor eksternal nasabah tidak memberikan pengaruh terhadap kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Wolo.

Penelitian ini sesuai dengan teori Marissya Halim (2015) Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi *Non-Performing Loan* Di Bank Pemerintah Dan Bank Swasta Jawa Timur Periode 2008-2012. Diduga karena saat periode (2008-2012) perkembangan inflasi sangat melemah sehingga faktor eksternal ini tidak berpengaruh signifikan pada persentase kredit bermasalah, adapun Pengaruh PDRB terhadap (NPL) *Non Performing Loan*, diduga tidak berpengaruh karena sebagian besar kreditur adalah masyarakat golongan menengah kebawah sehingga kredit tertunggak yang terjadi tidak mempengaruhi pergerakan PDRB di Provinsi Jawa Timur. Keadaan ini sesuai juga dengan penelitian Morakinyo (2016), Ahmad (2013), dan Curak (2013).

Adapun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pipit Buana Sari (2018) dengan judul Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Binjai). Hal ini menyatakan bahwa faktor eksternal nasabah mempunyai pengaruh terhadap

kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Binjai, dan juga penelitian yang di lakukan oleh Febri Elfira (2021) di mana dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Nasabah pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Tamalate Cabang Panakkukang Makassar Hasil penelitiannya menyatakan bahwa faktor eksternal nasabah berpengaruh signifikan terhadap kredit macet pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Tamalate Cabang Panakkukang Makassar

3. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kredit Macet

Pengaruh faktor Internal dan eksternal nasabah terhadap kredit macet berdasarkan hasil analisis uji Anova secara simultan diperoleh f hitung sebesar 46,515. Gambaran bahwa secara simultan faktor internal dan faktor eksternal nasabah berpengaruh signifikan terhadap kredit macet pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Wolo. Hal ini terlihat dari hasil nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Penelitian ini sesuai dengan teori Dori HP Putra (2023) yang menyatakan bahwa faktor Internal dan faktor eksternal secara simultan berpengaruh terhadap kredit bermasalah. Hasil penelitian seperti ini sesuai juga dengan penelitian Elita Melani & Fitri Mareta (2022). Hillary Yohana Saroinsong (2022).